

ABSTRACT

PRATAMA, MICHELLA. (2023). **The Translation Procedures and the Equivalence in the Indonesian Rendition of a Webtoon Entitled *Siren's Lament* Season 1 Episodes 0 to 1**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In this digital era, commonly printed reading, such as newspapers, books, novels, and comics, can now be accessed through the internet using gadgets. For instance, WEBTOON is one of the most popular applications for accessing webcomics or webtoons through smartphones or computers. It provides many titles with various genres that the readers can enjoy. Hence, to disseminate popular works from specific language settings to others, WEBTOON's teams translate them into another language. Accordingly, the translations have become the language liaison to present those webtoons widely. Therefore, translators must consider many variables when translating the text to achieve a natural result.

There are two objectives of this research. First, this research aims to analyze and determine the types of translation procedures applied in the Indonesian translation of the webtoon entitled *Siren's Lament*, season 1, episodes 0 to 1. The second aim is to analyze and determine the types of translation equivalences found in the Indonesian translation of the webtoon entitled *Siren's Lament*, season 1, episodes 0 to 1.

This study falls into the category of qualitative research, which applies the library research method. Accordingly, this study was conducted based on the collected information from reliable sources to strengthen the analysis.

The result shows that the translation procedures applied in *Siren's Lament* are dominated by literal translation (24%) and equivalence or idiomatic translation (23%), followed by transposition (13%), amplification (11%), economy (8%), modulation (6%), borrowing (5%), explicitation (5%), adaptation (2%), calque (1%), and generalization (1%). Meanwhile, the translation equivalences are dominated by denotative equivalence (44%) and pragmatic equivalence (44%), then followed by connotative equivalence (11%) and text-normative (1%). This depicts a balanced result in the application of the translation procedures, and translation equivalences in the research object. The result also corresponds to the translation level required in bridging the ST meaning into the TT by considering the text's context, culture, and meaning.

Keywords: *translation equivalences, translation procedures, webtoon.*

ABSTRAK

PRATAMA, MICHELLA. (2023). **The Translation Procedures and the Equivalence in the Indonesian Rendition of a Webtoon Entitled *Siren's Lament* Season 1 Episodes 0 to 1**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Di era digital ini, bacaan yang umumnya dicetak seperti surat kabar, buku, novel, dan komik, kini dapat diakses melalui internet menggunakan gawai. Contohnya, WEBTOON merupakan salah satu aplikasi paling populer untuk mengakses komik web atau webtoon melalui ponsel cerdas atau komputer. WEBTOON menyediakan banyak judul dan genre yang bisa dinikmati para pembaca. Oleh karena itu, untuk menyebarkan karya yang populer dari pengaturan bahasa tertentu ke yang lainnya, tim WEBTOON menerjemahkan karya tersebut ke bahasa lain. Demikian, terjemahan tersebut menjadi penghubung bahasa untuk memperkenalkan webtoon tersebut secara luas. Maka dari itu, penerjemah harus mempertimbangkan banyak variabel ketika menerjemahkan teks untuk menghasilkan terjemahan yang natural.

Terdapat dua objektif dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan jenis prosedur penerjemahan yang diaplikasikan pada terjemahan bahasa Indonesia webtoon berjudul *Siren's Lament*, musim 1, episode 0 sampai 1. Tujuan yang kedua adalah menganalisis dan menentukan jenis ekuivalensi penerjemahan yang ditemukan pada terjemahan bahasa Indonesia webtoon berjudul *Siren's Lament*, musim 1, episode 0 sampai 1.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menerapkan metode penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari sumber terpercaya untuk memperkuat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerjemahan yang diterapkan pada *Siren's Lament* didominasi oleh *literal translation* (24%) dan *equivalence* atau *idiomatic translation* (23%), diikuti oleh *transposition* (13%), *amplification* (11%), *economy* (8%), *modulation* (6%), *borrowing* (5%), *explicitation* (5%), *adaptation* (2%), *calque* (1%), dan *generalization* (1%). Sementara itu, ekuivalensi penerjemahan didominasi oleh *denotative equivalence* (44%) dan *pragmatic equivalence* (44%), kemudian diikuti oleh *connotative equivalence* (11%) dan *text-normative* (1%). Ini menunjukkan hasil yang seimbang dalam penerapan prosedur penerjemahan, dan ekuivalensi penerjemahan pada objek penelitian. Hasil tersebut juga sesuai dengan tingkat penerjemahan yang diperlukan untuk menjembatani makna TSu ke TSa dengan mempertimbangkan konteks, budaya, dan makna teks.

Kata kunci: *translation equivalences, translation procedures, webtoon.*